

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi Kabupaten Bangli

Peran transportasi dalam mendukung perekonomian sangatlah besar, oleh karena itu harus ada upaya meningkatkan pembangunan infrastruktur transportasi baik di darat, laut maupun udara seperti pembukaan jalan baru, pembangunan pelabuhan dan bandara. Dengan pembangunan sarana transportasi tersebut diharapkan distribusi barang dan jasa menjadi lancar, agar tingkat perekonomian dan kesejahteraan masyarakat meningkat.

Transportasi menjadi bagian yang penting dalam pembangunan suatu wilayah dan Ini adalah salah satu faktor utama yang menciptakan lingkungan investasi yang menguntungkan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Sistem transportasi dan logistik yang efisien penting dalam menentukan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja perdagangan domestik dalam ekonomi global. Jaringan jalur kehidupan ekonomi mengandalkan sistem transportasi yang andal dan efisien untuk memfasilitasi pergerakan barang dan orang di berbagai wilayah. Infrastruktur transportasi dan komunikasi yang baik memudahkan proses pembangunan. Infrastruktur yang tepat mengurangi berbagai biaya tambahan yang dikeluarkan selama proses pengembangan.

Angkutan dan jalan merupakan infrastruktur utama untuk membangun transportasi yang baik. Pengelolaan prasarana jalan di suatu daerah tidak serta merta menjadi kewenangan pemerintah di mana jalan tersebut berada. Pengelolaan jalan dibagi menjadi pemerintah pusat, pemerintah negara bagian dan pemerintah kabupaten/kota.

2.1.1. Jaringan Jalan

Jalan dan jembatan merupakan prasarana untuk mempermudah mobilitas dan kegiatan perekonomian antar daerah dan kebutuhan

lainnya. oleh karena itu, jalan mempunyai peranan penting dalam menunjang kelancaran berbagai aktivitas ekonomi dan sebagainya. Panjang jalan nasional di Kabupaten Bangli pada tahun 2023 mencapai 21,19 km, jalan provinsi 125,45 km, dan jalan kabupaten mencapai 905,81 km. Jumlah tersebut tidak mengalami banyak perubahan dari tahun sebelumnya. Jalan nasional hampir seluruhnya memiliki jenis permukaan aspal.

2.1.2. Kondisi Lalu Lintas

Kegiatan lalu lintas merupakan perpindahan ataupun pergerakan orang atau barang baik menggunakan ataupun tanpa alat transportasi. Berlalu lintas sudah menjadi kebutuhan penunjang setiap orang dalam memenuhi kebutuhan hidup setiap harinya. Jaringan jalan mempunyai peran penting dalam menunjang kelancaran pelayanan transportasi dari berbagai daerah asal menuju daerah tujuan.

Menurut Dinas PUPR PERKIM Kabupaten Bangli, kondisi lalu lintas jalan di kabupaten Bangli pada tahun 2022, dengan permukaan aspal 847,71 km, dengan permukaan kerikil 56,7 km, dan dengan permukaan tanah 1,4 km. Kabupaten Bangli dengan kondisi jalan baik 628,77 km, kondisi jalan sedang 124,41 km, dengan kondisi jalan rusak 152,63 km.

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	824,05	881,24	847,71
Kerikil/Gravel	0	0	56,70
Tanah/Soil	0	126,77	1,40
Lainnya/Others	191,27	0	0
Jumlah/Total	1 015,32	1 008,02	905,81

Sumber : Dinas PUPR PERKIM Kabupaten Bangli

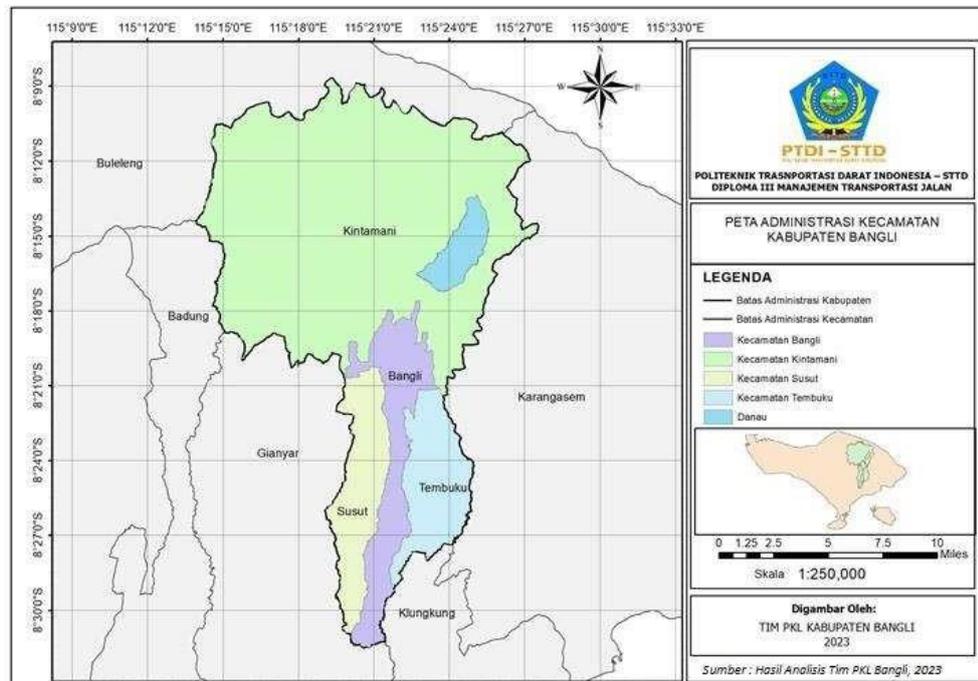
Gambar II. 1 Jenis Permukaan Jalan Kabupaten Bangli

Kondisi Jalan Condition of Roads	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	732,46	462,91	628,77
Sedang/Moderate	76,65	302,03	124,41
Rusak/Damage	206,21	243,08	152,63
Jumlah/Total	1 015,32	1 008,02	905,81

Sumber : Dinas PUPR PERKIM Kabupaten Bangli

Gambar II. 2 Kondisi Jalan Kabupaten Bangli

2.2 Kondisi Wilayah Kajian



Sumber : Analisis Tim PKL Bangli 2023

Gambar II. 3 Peta Administrasi Kabupaten Bangli

2.2.1. Geografis

Kabupaten Bangli merupakan sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Bali, Ibukotanya adalah Kecamatan Bangli. Kabupaten Bangli

adalah satu-satunya kabupaten di Provinsi Bali yang tidak memiliki wilayah laut atau berbatasan langsung dengan laut, sehingga Kabupaten Bangli tidak memiliki pantai di tepi laut.

Kabupaten Bangli memiliki batas-batas administrasi sebagai berikut:

1. Kabupaten Buleleng (Utara),
2. Kabupaten Karangasem (Timur),
3. Kabupaten Klungkung (Selatan),
4. Kabupaten Gianyar, dan Kabupaten Badung (Barat).

Letak geografis Kabupaten Bangli diantara $115^{\circ}13'43''$ sampai $115^{\circ}27'24''$ Bujur Timur dan $8^{\circ}8'30''$ sampai $8^{\circ}31'07''$ Lintang Selatan. dengan ketinggian 0 - 1000 m dari permukaan laut.

2.2.2. Wilayah Administratif

Luas wilayah Kabupaten Bangli adalah 544 km^2 atau 9,41% dari luas wilayah Provinsi Bali (5.780 km^2). Dengan jumlah penduduk 255.413 jiwa. Secara administrasi Kabupaten Bangli, terbagi menjadi 4 wilayah Kecamatan dan 72 desa/kelurahan, yaitu kecamatan Susut, Bangli, Tembuku dan Kintamani. Ibu kota Kabupaten Bangli adalah kawasan perkotaan Bangli.

Luas wilayah Kecamatan Bangli sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|-------------------------|
| 1. Kecamatan Susut | : $50,41 \text{ km}^2$ |
| 2. Kecamatan Bangli | : $56,26 \text{ km}^2$ |
| 3. Kecamatan Tembuku | : $50,79 \text{ km}^2$ |
| 4. Kecamatan Kintamani | : $386,54 \text{ km}^2$ |

Jarak dari ibukota kabupaten ke ibukota provinsi sekitar 40 km. Secara fisik, Bangli di bagian selatan merupakan daerah dataran rendah dan bagian utara merupakan pegunungan. Puncak tertinggi adalah Puncak Penulisan, yang terdapat Gunung Batur dengan kepundannya Danau Batur dengan luas $1.067,50 \text{ Ha}$. Kabupaten Bangli sebagian besar daerahnya merupakan dataran tinggi, hal ini berpengaruh terhadap keadaan iklim di wilayah ini. Keadaan iklim dan perputaran atau

pertemuan arus udara yang disebabkan karena adanya pegunungan di daerah ini yang menyebabkan curah hujan tinggi di Bangli.

2.2.3. Kondisi Simpang Pasar Geopark

Simpang Pasar Geopark merupakan simpang yang ada di Kabupaten Bangli yang memiliki karakteristik yang cukup unik. Kegiatan pasar menjadi hal biasa yang dilakukan pada simpang tersebut. Selain itu, disekitar simpang terdapat beberapa tempat wisata diantaranya Museum Geopark Batur, *Mount Batur View Point*, dan Goa Jepang yang terdapat di depan *Mount Batur View Poin* yang juga menjadi tempat wisata. Selain tempat wisata juga terdapat banyak tempat komersial lainnya. Pada kaki simpang sebelah barat memiliki topografi tanjakan yang juga menjadi pengaruh pada kinerja simpang. Semua hal tersebut mempengaruhi kinerja arus lalu lintas pada Simpang Pasar Geopark.

Simpang Pasar Geopark merupakan simpang dengan tipe 322, yaitu terdiri dari 3 kaki simpang, 2 lajur pendekat mayor, dan 2 lajur pendekat minor. Pada kaki pendekat barat merupakan Jalan Raya Penelokan dengan tipe jalan 2/2 UD yang mana jalan tersebut merupakan kaki simpang mayor yang menjadi akses menuju daerah komersial seperti *café* dan *coffee shop* yang ada di Kintamani. Kaki pendekat sebelah timur merupakan Jalan Raya Batur Tengah dengan tipe jalan 2/2 UD yang merupakan kaki simpang mayor yang menjadi akses dari kintamani menuju Kota Bangli atau pusat kegiatan (CBD). Kaki pendekat sebelah utara merupakan Jalan Raya Penelokan-Windusara dengan tipe jalan 2/2 UD yang merupakan kaki simpang minor yang merupakan akses menuju Danau Batur dan juga tempat tempat *camping* yang menjadi destinasi anak muda dalam berlibur.

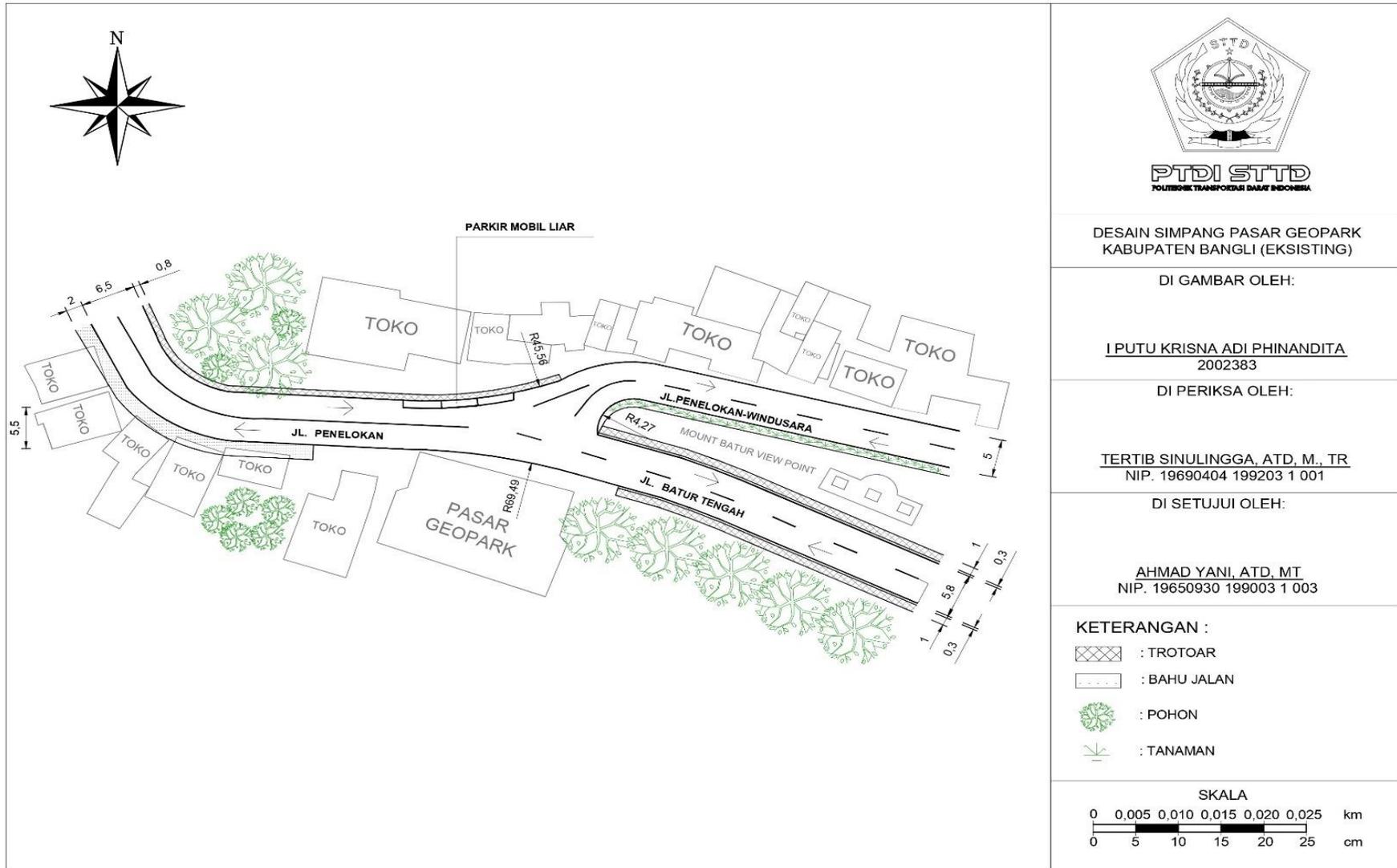
Pengendalian Simpang Pasar Geopark yaitu simpang prioritas. Kaki pendekat timur dan barat menjadi jalan mayor atau jalan utama dan kaki pendekat sebelah utara menjadi jalan minor. Pada jalan mayor akan diberikan hak prioritas untuk melaju lebih dulu, dan pada jalan minor harus memberikan jalan kepada mereka sebelum melintas. Kepatuhan pengendara menjadi factor penting dalam terciptanya aliran lalu lintas

yang aman dan efisien. Pengendara yang tidak menghormati aturan prioritas dapat menyebabkan kemacetan dan bahkan kecelakaan.



Sumber : Google Earth

Gambar II. 4 Foto Tampak Atas Simpang Pasar Geopark



Gambar II. 5 Kondisi Eksisting Simpang Pasar Geopark

Berikut ini visualisasi dari tiap tiap kaki Simpang Pasar Geopark :

1. Kaki Simpang Barat (Jalan Penelokan)



Gambar II. 6 Visualisasi Kaki Simpang Barat

2. Kaki Simpang Timur (Jalan Batur Tengah)



Gambar II. 7 Visualisasi Kaki Simpang Timur

3. Kaki Simpang Utara (Jalan Penelokan-Windusara)



Gambar II. 8 Visualisasi Kaki Simpang Utara